

SINOPSIS

Provinsi Kalimantan Utara (Kaltara) disahkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2012 tentang Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara. Kalimantan Utara adalah pemekaran dari Provinsi Kalimantan Timur (KalTim). provinsi kalimantan utara dibagi menjadi 5 wilayah administrasi, yaitu Kota Tarakan, Kab. Bulungan, Kab. Nunukan, Kab. Malinau, Kab. Tana Tidung, dengan Ibukota Provinsi Kecamatan Tanjung Selor. Inti dari pembentukan provinsi kalimantan utara adalah untuk meningkatkan dan mendekatkan pelayanan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah maupun masyarakat. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Tanjung Selor Terhadap Pembentukan Provinsi Kalimantan Utara.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran lengkap tentang objek yang diteliti. Objek yang digunakan adalah masyarakat yang tinggal di kecamatan tanjung selor yang juga menjadi ibukota provinsi kalimantan utara (Kaltara) sebanyak 96 orang/responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuisisioner 10 orang/responden dari total sampel keseluruhan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri atas *editing*, *coding* dan *interpretasi* serta menggunakan *triangulasi*.

Dari keseluruhan kajian studi yang dikerjakan tersebut, akhirnya secara sederhana dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat kecamatan tanjung selor terhadap pembentukan provinsi kalimantan utara dan ibukota provinsi adalah baik dan sangat mendukung hal tersebut, dan respon masyarakat kecamatan tanjung selor mengenai pembentukan provinsi kalimantan utara dan penempatan kecamatan tanjung selor sebagai ibukota provinsi juga ditanggapi baik. Dalam kelayakan ibukota provinsi menurut masyarakat kecamatan tanjung selor juga baik karena fasilitas sarana prasarana untuk infrastruktur maupun intrastruktur yang ada sudah mendukung hal tersebut. Namun untuk partisipasi masyarakat kecamatan tanjung selor dalam pembentukan maupun pembangunan dari provinsi kalimantan utara sangat kurang, padahal harapan masyarakat kecamatan tanjung selor sangat ingin berperan aktif. Hal ini juga sangat didukung dengan permasalahan yang juga krusial menurut masyarakat yaitu sosialisasi yang kurang dari pemerintah di kecamatan tanjung selor.

Dengan demikian berdasarkan dengan hasil penelitian yang ada saran yang dapat diberikan adalah lebih baiknya pemerintah pusat dan juga daerah harus juga memperhatikan kemauan ataupun keinginan dari masyarakat kecamatan tanjung selor dalam proses pembentukan dan pembangunan provinsi kalimantan utara agar masyarakat juga dapat lebih merasa berperan dalam pembentukan provinsi Kalimantan utara ini. Pemeintah terus memantau, menjaga dan juga mengembangkan potensi-potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki kelima Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Kalimantan utara sehingga penunjang untuk Pendapaan Asli Daerah (PAD) dan juga Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak sehingga dapat terorganisir lebih baik.